

ABSTRAK

Naimah Hasanah. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Budaya Batak untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Sains dan Kerjasama Siswa Fisika SMA”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran fisika yang terintegrasi pada budaya Batak serta melihat keterampilan generik sains (KGS) dan kerjasama siswa melalui model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Batak dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*. Penelitian ini dilakukan di MAS Laboratorium UINSU Medan T.P 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* yang dilaksanakan menggunakan *two group pretes-posttest design*. Sampel dalam penelitian adalah kelas X MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes keterampilan generik sains sesuai dengan 10 aspek KGS dan angket kerjasama siswa sebanyak 30 butir pernyataan yang telah divalidasi oleh ahli. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SPSS 16.0, uji t dan uji gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Batak, KGS siswa diperoleh nilai gain sebesar 0,7 dengan kategori sedang dan kerjasama siswa diperoleh nilai gain sebesar 0,7 dengan kategori sedang. Sedangkan di kelas yang dibelajarkan dengan model konvensional, KGS siswa diperoleh nilai gain sebesar 0,2 dengan kategori rendah dan kerjasama siswa diperoleh nilai gain sebesar 0,3 dengan kategori sedang. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Batak. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Batak lebih baik model konvensional. Pembelajaran fisika terintegrasi etnofisika dapat meningkatkan KGS dan kerjasama siswa diantaranya; pengamatan langsung, hukum sebab akibat, inferensi logika, kemampuan partisipasi, kemampuan berbagi dan kemampuan berkomunikasi.

Kata kunci: Kooperatif, KGS, Kerjasama



ABSTRACT

Naimah Hasanah. "The Effect of Cooperative Learning Model Based on Batak Culture to Improve the Generic Skills of Science and Cooperation in High School Physics Students"

This study aims to analyze the physics learning integrated in Batak culture and see generic science skills (GSS) and teamwork between students through cooperative learning models based on Batak culture with the Culturally Responsive Teaching approach. This research was conducted at the MAS Medan UINSU Laboratory T.P 2018/2019. This type of research is a quasi-experimental exercise using two group pretest-posttest design. The sample in the study was class X MIA 1 as the experimental class and class X MIA 2 as the control class. The instrument used was a generic science skill test instrument in accordance with 10 aspects of GSS and a student collaboration questionnaire of 30 items that had been validated by experts. The data in this study were analyzed using SPSS 16.0, t test and gain test. The results showed that in the class taught by cooperative learning models based on Batak culture, the GSS of students obtained a gain value of 0.7 with the medium category and teamwork of students obtained a gain value of 0.7 with the medium category. Whereas in the class taught by the conventional model, the GSS of the students obtained a gain value of 0.2 with a low category and teamwork of students obtained a gain value of 0.3 with the medium category. The results showed an increase in the class taught by cooperative learning models based on Batak culture. This shows that the cooperative learning model based on Batak culture is better than conventional models. Integrated ethnophysical physics learning can increase GSS and student teamwork including; direct observation, the law of cause and effect, logical inference, ability to participate, sharing ability and communication skills.

Keywords: *Cooperative, GSS, Teamwork*

